

DASAR PEMROGRAMAN

TIM AJAR ALGORITMA DAN STRUKTUR DATA 2024/2025



Review Dasar Pemrograman

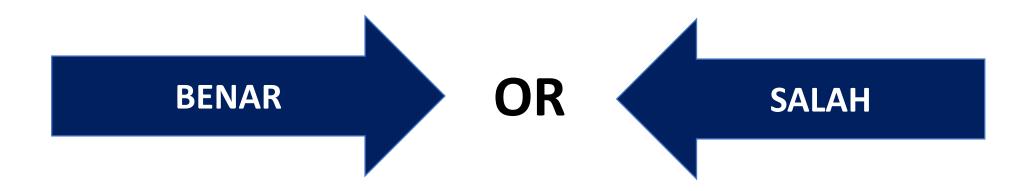
- 1. Pemilihan
- 2. Perulangan
- 3. Array
- 4. Fungsi



PEMILIHAN

• Pemilihan (selection) adalah instruksi untuk yang dipakai untuk memilih satu kemungkinan dari beberapa kondisi

Kondisi: suatu pernyataan atau ekspresi (pernyataan logika)





PEMILIHAN

- CONTOH:
 - **IF** your name starts with a 'J'
 - **THEN** raise your right hand
 - **ELSE** sit down



BENTUK SINTAKS PEMILIHAN

- 1. IF
- 2. IF...ELSE
- 3. IF...ELSE IF...ELSE...
- 4. SWITCH...CASE

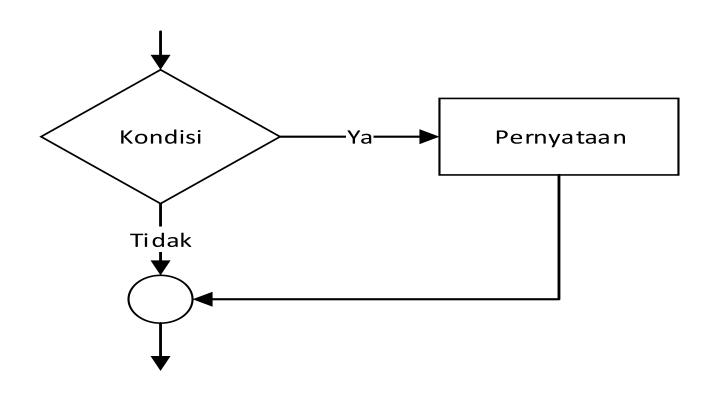
000



Sintaks Pemilihan if

```
if (Kondisi)
{
   Pernyataan;
}
```

```
if (nilai < 70 ) {
    Print("harus remidi")
}</pre>
```

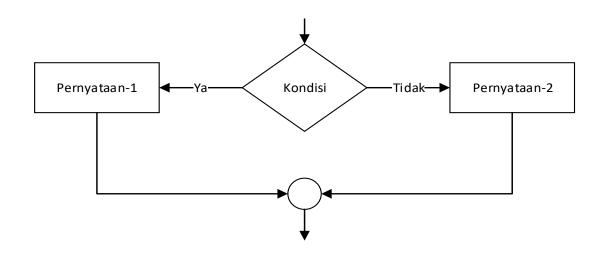




Sintaks Pemilihan if...else

```
if (Kondisi)
{
    Pernyataan-1;
}
else
{
    Pernyataan-2;
}
```

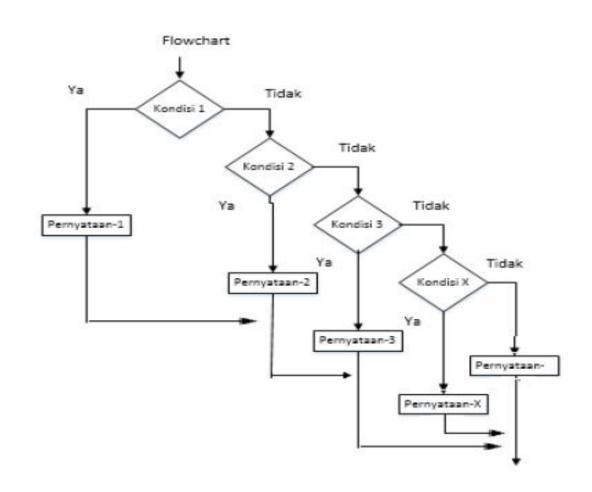
```
if (nilai < 70 ) {
    Print("harus remidi")
}
else{
    Print("tidak remidi")
}</pre>
```





Pemilihan if...else if...else

```
if (kondisi_1)
  pernyataan-1;
else if (kondisi 2)
  pernyataan-2;
else if (kondisi_3)
  pernyataan-3;
else if (kondisi x)
  pernyataan-x;
else
  pernyataan;
```





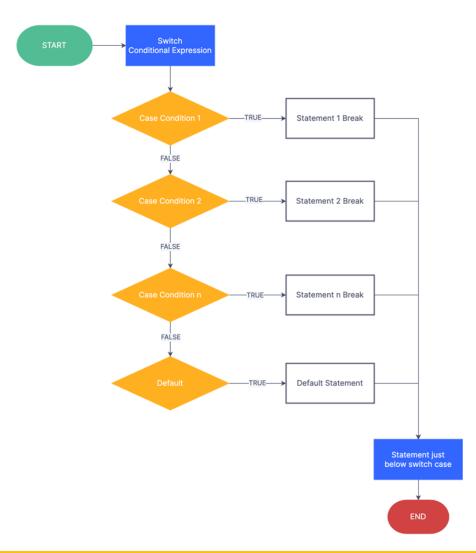
Pemilihan if...else if...else

```
if (nilai > 80 ) {
    print("excellent")
else if(nilai>70) {
    print("good")
else {
    print("poor")
```



Pemilihan switch-case

```
switch (kondisi)
  case konstanta-1:
     pernyataan-1;
  break;
  case konstanta-2:
     pernyataan-2;
  break;
  case konstanta-n:
     pernyataan-n;
  break;
  default:
     pernyataan;
```





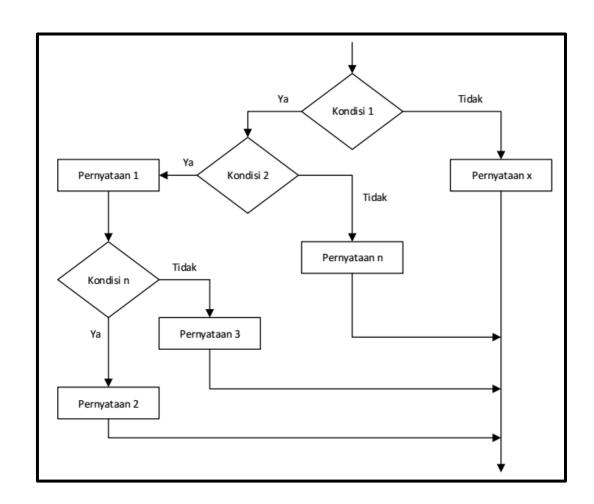
Pemilihan switch-case

```
switch(platNomor)
    case 'L': print("Surabaya");
    break;
    case 'B': print("Jakarta");
    break;
    case 'D': printf("Bandung");
    break;
    default: printf("Karakter tidak diketahui");
```

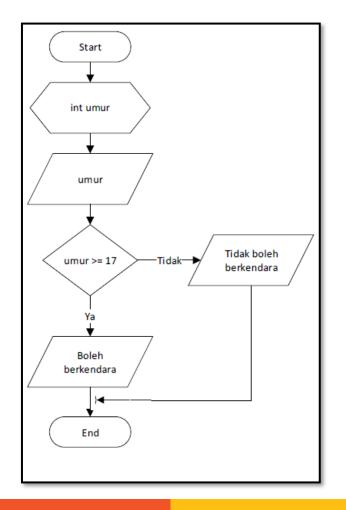


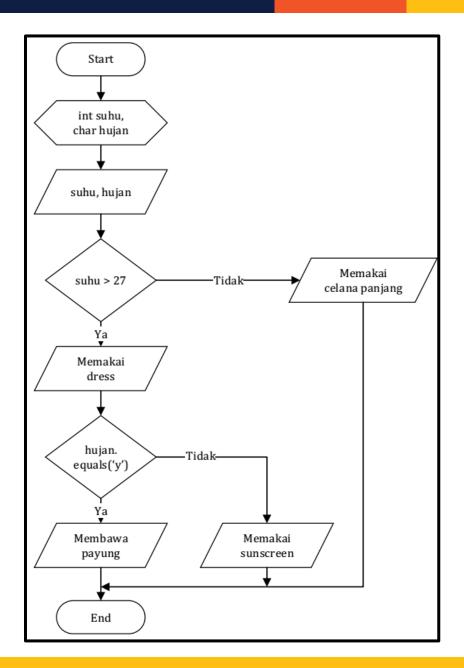
Pemilihan Bersarang

```
if (kondisi 1) {
       if (kondisi 2) {
               pernyataan 1;
               if (kondisi n) {
                       pernyataan 2;
                } else
                       pernyataan 3;
         else
               pernyataan n;
} else
       pernyataan x;
```



Contoh Flowchart Pemilihan







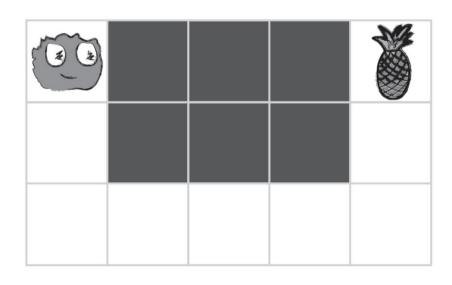




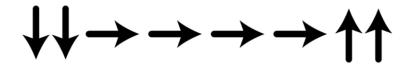
PERULANGAN

• Perintah perulangan atau iterasi (*loop*) adalah perintah untuk mengulang satu atau lebih *statement* sebanyak beberapa kali

MONSTER pada gambar berikut harus mencapai tempat NANAS



Instruksi yang dapat dilakukan:

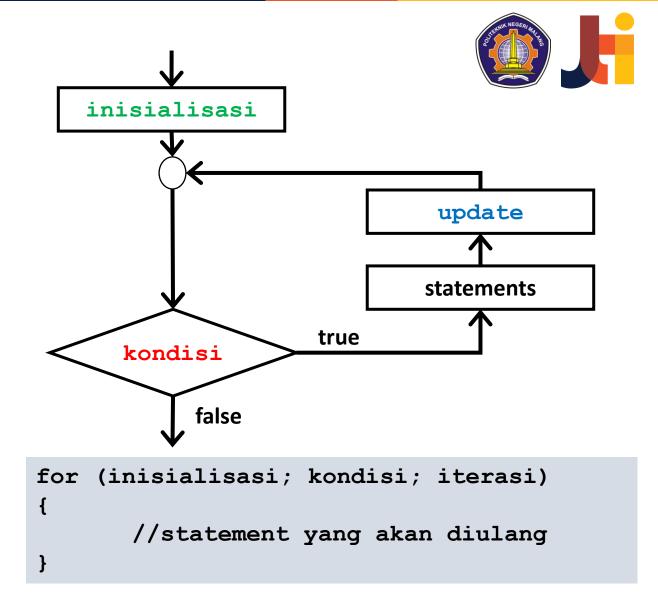


Banyak sombol yang diulang? Bagaimana jika simbol yang diulang dituliskan dengan satu icon simbol?



Perulangan for

- Loop yang memiliki awal, akhir, dan perubahan nilai
- inisialisasi: deklarasi dan inisialisasi variabel counter (variabel pengontrol perulangan)
- kondisi: batas atau syarat agar perulangan tetap dieksekusi
- update: perubahan nilai variabel counter pada setiap putaran perulangan (increment atau decrement)

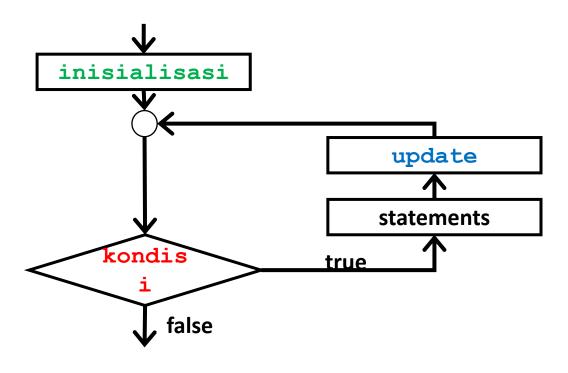




Perulangan while

Syntax dari perintah while():

```
inisialisasi
while (kondisi) {
    //statement yang diulang
    update
}
```



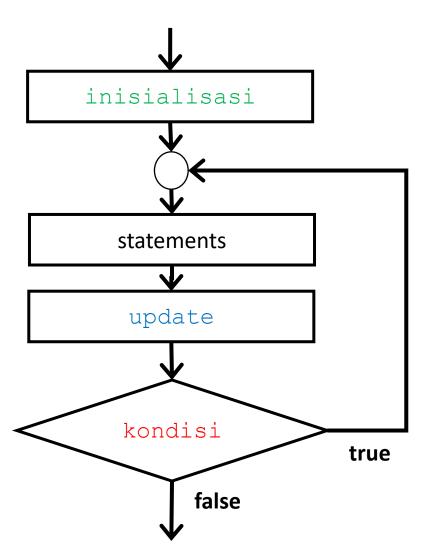
- Syarat perulangan adalah syarat yang harus dipenuhi agar perulangan tetap dilakukan
- Perulangan while akan terus dijalankan selama syarat perulangan bernilai TRUE





 perintah do-while() akan menjalankan statement-nya sebanyak satu kali, meskipun syarat pengulangan tidak terpenuhi.

```
inisialisasi
do {
    //statement yang akan diulang
    ...
    update
} while (kondisi);
```

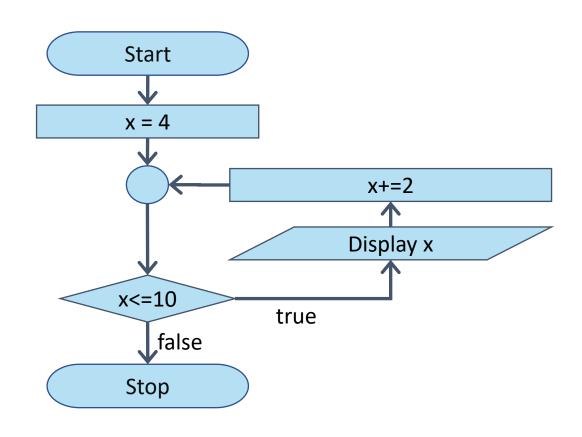




Contoh Perulangan

```
int x;
for (x=4; x<=10; x+=2) {
    System.out.println(x);
}
```

```
int x=4;
while (x<=10) {
    System.out.println(x);
    x+=2;
}</pre>
```





Perulangan Bersarang (1)

for bersarang



Perulangan Bersarang (2)

while bersarang



Perulangan Bersarang (3)

do-while bersarang

```
🧩 Outer loop
     int i = 0;
            // loop level 1
        int j = 0;
               // statement
           j++;
        // pengecekan loop. Selama kondisi (j < n) bernilai true, loop terus berjalan
10
        \} while (j < n);
11
        i++;
12
     // pengecekan loop. Selama kondisi (i < n) bernilai true, loop terus berjalan
     } while (i < n);</pre>
```



Array Satu Dimensi

Deklarasi

```
type namaArrray[];
atau
type[] namaArrray;
Contoh:
int a[];
int[] a;
```

- type adalah tipe data dari array yang akan dibuat.
- namaArray adalah nama dari array yang akan dibuat.

```
index 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9

value 12 49 -2 26 5 17 -6 84 72 3

element 0 element 4 element 9
```



Array Satu Dimensi

- Instansiasi objek array:
 - Ketika sebuah array dideklarasikan, hanya referensi dari array yang dibuat. untuk alokasi memori dilakukan dengan menggunakan kunci kata new
 - Cara Instansiasi variabel array:

```
namaArray = new tipe[jumlah elemen];
Contoh:
a = new int[10];
```



Array Satu Dimensi

Deklarasi dan instansiasi objek array dapat digabungkan dalam sebuah instruksi sbb.:

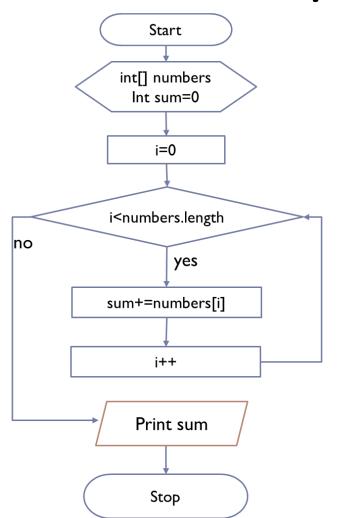
```
type[] namaArrray = new type[jumlah_elemen];
    atau

type namaArrray[] = new type[jumlah_elemen];
```

Contoh:



Contoh Array



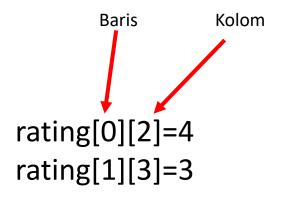
```
public static void main(String[] args) {
   int[] numbers = {1,2,3,4,5};
   int sum = 0;
   for (int i = 0; i < numbers.length; i++) {
      sum += numbers[i];
   }
   System.out.println(sum);
}</pre>
```

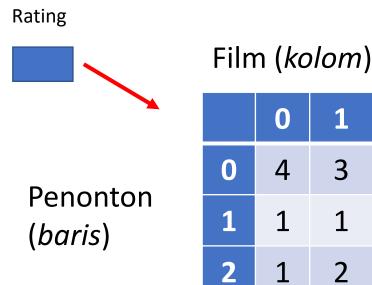




Array 2 Dimensi(2)

- Array 2 dimensi adalah sebuah array yang penomoran indeksnya menggunakan 2 angka, satu untuk baris dan satu lagi untuk kolom
- Contoh:





riiii (kololli)								
	0	1	2	3				
0	4	3	4	4				
1	1	1	2	3				
2	1	2	3	4				



Mendeklarasikan Array 2D

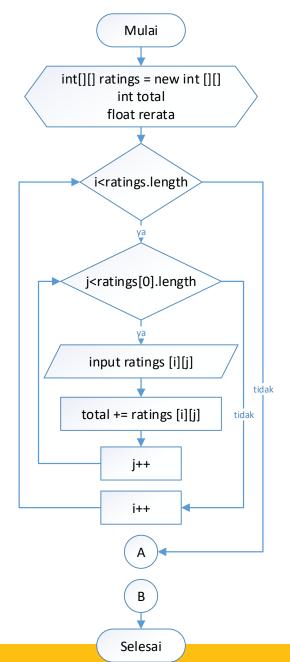
- Untuk mendeklarasikan variable array 2D, sama dengan array 1D. Hanya berbeda dengan jumlah kurung sikunya "[]"
- Bentuk umumnya

```
data_type[][] array_name = new data_type[x][y];
x = jumlah baris
Y = jumlah kolom

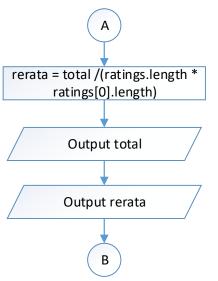
Contoh:
int[][] arr = new int[10][20];
```

Contoh Flowchart

Buatlah *flowchart* untuk menghitung rata-rata rating yang diberikan setiap penonton pada Array 2 Dimensi pada tabel rating film yang terdiri dari 3 baris (penonton pemberi rating) dan 4 kolom (judul film)!









FUNGSI

```
static typeDataKembalian namaFungsi() {
    //statement
    //statement
}
```

Keterangan:

static: jenis fungsi yang dibuat bersifat static, agar dapat secara langsung di panggil di fungsi main yang juga bersifat static

typeDataKembalian: tipe data dari nilai yang dikembalikan (*output*) setelah fungsi dieksekusi

namaFungsi(): nama fungsi yang dibuat



Contoh Fungsi

Pembuatan Fungsi:

```
static void beriSalam() {
    System.out.println("Halo! Selamat Pagi");
}
```

Pemanggilan Fungsi:

```
public static void main(String[] args) {
    beriSalam();
}
```



Fungsi

- Fungsi void tidak memerlukan return.
- Fungsi yang memiliki tipe data fungsi selain void memerlukan return.
- Nilai yang di-return-kan dari suatu fungsi harus sesuai dengan tipe data fungsi.
- Variabel Lokal: variabel yang dideklarasikan dalam suatu fungsi, dan hanya bisa diakses atau dikenali dari dalam fungsi itu sendiri.
- Variabel Global: Variabel yang dideklarasikan di luar blok fungsi, dan bisa diakses atau dikenali dari fungsi manapun.



Fungsi yang mengembalikan Nilai

Pembuatan Fungsi dengan parameter dan return value:

```
static int luasPersegi(int sisi){
   int luas = sisi * sisi;
   return luas;
}
```

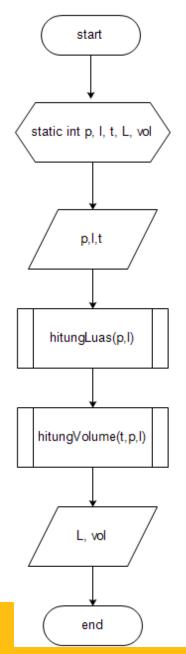
Pemanggilan Fungsi dan memberi nilai parameter:

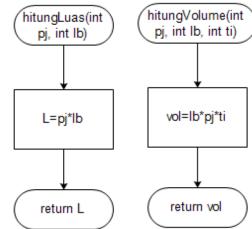
```
System.out.println("Luas Persegi dengan sisi 5 = " + luasPersegi(5));
int luasan = luasPersegi(6);
```

Contoh Fungsi

Buatlah flowchart untuk menghitung luas persegi dan volume balok menggunakan fungsi.

Flowchart: main()

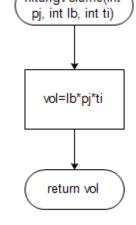




Flowchart:

hitungLuas (int pj,

int lb)



Flowchart: hitungVolume (int pj, int lb, int ti)



Fungsi Rekursif

- Biasanya sebuah fungsi akan dipanggil (di-CALL) oleh fungsi lain
- Pada fungsi rekursif, di dalam sebuah fungsi terdapat perintah untuk memanggil fungsi itu sendiri (dirinya sendiri).
- Dengan demikian, proses pemanggilan fungsi akan terjadi secara berulang-ulang
- Bentuk umum:

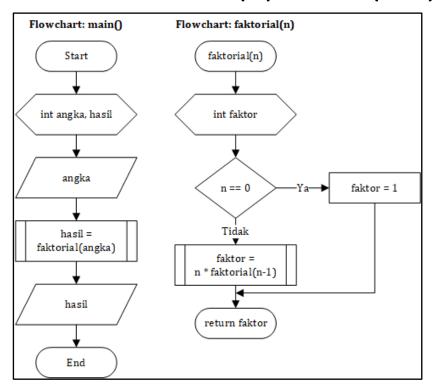
```
static tipe_data_kembalian nama_fungsi (parameter) {
    ...
    nama_fungsi(...)
    ...
}
```



Contoh Fungsi Rekursif

Fungsi faktorial

- Base case: n = 0
- Recursion call: f(n) = n * f(n-1)



```
public class faktorial {
    public static void main(String[] args) {
        System.out.println(faktorialRekursif(5));
    static int faktorialRekursif(int n) {
        if (n == 0) {
            return (1);
        } else {
            return (n * faktorialRekursif(n - 1));
```





LATIHAN

- 1. Buatlah flowchart/pseudocode untuk menyelesaikan permasalahan berikut ini :
- Menampilkan deretan bilangan dari angka 1 sampai 15 kecuali angka 6 dan 10, angka ganjil dicetak dengan asterik "*", angka genap dicetak sesuai bilangan aslinya.

Contoh: * 2 * 4 * * 8 * * 12 * 14 *

- 2. Buat flowchart/pseudocode untuk menyelesaikan permasalahan di bawah ini dengan menggunakan konsep fungsi:
 - Menghitung rata-rata rating untuk setiap movie
 - Mencari movie yang memiliki rata-rata rating paling tinggi dan paling rendah



(baris)

Film(*kolom*)

	0	1	2	3
0	4	3	4	4
1	1	1	2	3
2	1	2	3	4





- 3. Buatlah flowchart/pseudocode untuk mengelola dan menganalisis nilai mahasiswa dari beberapa mata kuliah. Algoritma ini memungkinkan untuk menyimpan nilai dalam format terstruktur, dan menghitung rata-rata nilai untuk menentukan status kelulusan mahasiswa.
- Setiap mahasiswa memiliki nilai untuk beberapa mata kuliah, dan status kelulusan ditentukan berdasarkan rata-rata nilai. Jika ratarata nilai mahasiswa sama dengan atau lebih besar dari 75, maka mahasiswa dinyatakan lulus; sebaliknya, jika di bawah 75, mahasiswa dinyatakan tidak lulus.
- Input: Nilai mahasiswa untuk beberapa mata kuliah (misal 3 mahasiswa dan 4 mata kuliah).
- Output: Rata-rata nilai dan status kelulusan untuk setiap mahasiswa.
- Gunakan konsep fungsi untuk:
 - o menghitung rata-rata nilai.
 - o menentukan kelulusan mahasiswa

Nilai Mata Kuliah (kolom)						
Mahasiswa		0	1	2	3	
(baris)	0	85	90	78	88	
	1	70	75	80	65	
	2	92	75	89	72	





